

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA Ny. N DENGAN
STROKE NON HEMORAGIK MELALUI PENERAPAN TEKNIK
RANGE OF MOTION (ROM) DI DESA KOLOT PAKUNCEN CIAMIS**

*Mrs. N's FAMILY NURSING ASSISTANCE WITH NON-HEMORRHAGIC STROKE THROUGH
THE APPLICATION OF RANGE OF MOTION (ROM) TECHNIQUE IN THE VILLAGE OF
KOLOT PAKUNCEN CIAMIS*

Iqbal Maulana¹, Hj. Lilis Lismayanti,², Heni Marliany³

¹Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis

^{2,3}Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

*E-mail: maulana.iqbal1803@gmail.com

Intisari

Stroke terjadi ketika arteri atau pembuluh darah di otak tiba-tiba tersumbat atau pecah, sehingga mengganggu aliran darah ke otak. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan stroke sebagai kondisi neurologis akut yang disebabkan oleh kelainan peredaran darah yang terjadi secara tiba-tiba (dalam hitungan detik) atau paling tidak dengan cepat (dalam hitungan jam), yang menunjukkan tanda dan gejala khusus pada area otak yang terkena. Satu dari enam orang di seluruh dunia akan mengalami stroke pada suatu saat dalam hidupnya, menurut World Stroke Organization (WSO), tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggunakan teknik rentang gerak untuk mengatasi defisit yang timbul pada pasien stroke yang tidak mengalami perdarahan. Metodologi penelitian ini, yang menggunakan kasus deskriptif, melibatkan penanganan satu klien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Hasil penelitian Setelah menyelesaikan latihan rentang gerak, biarkan otot-otot Anda sedikit rileks. Studi ini menyimpulkan bahwa rentang gerak dapat mengembangkan kekuatan secara efisien, meskipun dengan dampak yang dapat diabaikan.

Kata Kunci : Range Of Motion, Stroke Non Hemoragik, Mobilisasi

Abstrack

A stroke occurs when an artery or blood vessel in the brain suddenly becomes blocked or ruptures, disrupting blood flow to the brain. The World Health Organization (WHO) defines stroke as an acute neurological condition caused by a circulatory disorder that occurs suddenly (within seconds) or at least rapidly (within hours), exhibiting signs and symptoms specific to the affected area of the brain. One in six people worldwide will experience a stroke at some point in their lives, according to the World Stroke Organization (WSO), the aim of this study was to use range of motion techniques to address deficits arising in non-bleeding stroke patients. The methodology of this study, which used a descriptive case, involved managing one client using the nursing process approach. Results After completing range of motion exercises, allow your muscles to relax slightly. The study concluded that range of motion can develop strength efficiently, albeit with negligible impact.

Keyword : Range Of Motion non Hemorrhagic Stroke, Mobilization